

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam menghadapi perkembangan zaman dengan berbagai perubahan dan persaingan mutu maka diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menghadapi setiap tantangan yang muncul, salah satunya adalah bidang pendidikan. Seperti yang telah diungkapkan Nashar bahwa “Sarana paling strategis bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan”.¹ Terutama pada pendidikan formal, maka dari itu pendidikan formal mempunyai peranan yang sangat penting untuk menghasilkan generasi muda yang unggul dan berkepribadian yang baik.

Dan sudah barang tentu dalam pendidikan formal juga memperhatikan perkembangan pendidikan agama Islam, untuk melahirkan mutu pendidikan agama Islam yang berwawasan masa depan, perlu program pembelajaran yang unggul dan mampu membuat para guru dan siswa menikmati materi dengan menyenangkan. Program pembelajaran yang unggul dapat diperoleh dengan interaksi di dalam kelas, yang menekankan pada konsep-konsep dan penguasaan materi sesuai dengan kurikulum untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan kurikulum pendidikan agama islam itu sendiri merupakan penjabaran UU no. 20 tahun 2003 Pasal 1 menyatakan

¹ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*, (Jakarta: Delia Pers, 2004), hal. 98

Pendidikan adalah: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam membutuhkan kreatifitas seorang guru dalam mengembangkan tujuan materi yang relevan dengan kebutuhan anak didik, relevan dengan visi-misi sekolah, relevan dengan tuntutan masyarakat secara global. Pendidikan agama Islam merupakan sebuah pendidikan yang wajib diberikan kepada siswa dalam usaha memberikan fondasi dan kerangka berfikir untuk memahami dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang lain secara umum. Karena Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, dan berisikan seperangkat ajaran tentang kehidupan manusia, Ajaran itu berdasar dan bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadits yang masih terjamin kemurniannya.

Selain itu pemerintah juga menetapkan kebijakan dalam usaha-usaha peningkatan mutu pendidikan yang diwujudkan dengan ditetapkannya sistem desentralisasi pendidikan yang memberikan kebebasan lembaga pendidikan di setiap daerah untuk berinovasi dalam mencapai tujuan pembelajaran. sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa “Tanggung jawab melaksanakan inovasi itu terletak pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dan guru yang memegang peranan utama.”³ Begitu pula Abdul Majid juga berpendapat “Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh

²Undang-Undang R.I No. 20 tahun 2003 pasal 1, *Tentang Sisdiknas*, hal. 1

³ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 44

kemampuan madrasah dalam mengelola proses pembelajaran, dan lebih khusus lagi adalah proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas”.⁴ Jadi kualitas dan kuantitas belajar siswa di dalam kelas bergantung pada banyak faktor, antara lain adalah guru, hubungan pribadi antar siswa didalam kelas, serta kondisi umum dan suasana di dalam kelas.

Pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran yang efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar dengan nyaman dan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik serta mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini Syaiful Bahri menyatakan bahwa:

Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidak mampuan guru mengelola kelas. Indikator kegagalan itu adalah prestasi belajar siswa rendah, tidak sesuai standart atau batas ukuran yang ditentukan. Karena itu, pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai oleh guru dalam kerangka keberhasilan proses belajar mengajar.⁵

Ruang kelas perlu dikelola dengan baik karena kelas dalam proses belajar siswa adalah sebagai lingkungan yang memperlancar kegiatan belajar mereka lingkungan belajar siswa di dalam kelas itu sendiri terdiri dari lingkungan fisik dan non fisik, maka guru dituntut mampu memaksimalkan penggunaan lingkungan belajar tersebut untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas, walaupun dalam pelaksanaannya guru akan mengalami hambatan-hambatan. Sependapat dengan Moch.Uzer Usman yang mengungkapkan pendapatnya : “Bukanlah kesalahan profesional guru apabila

⁴Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 186

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet.4 (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal. 194

tidak dapat menangani setiap problema setiap siswa di dalam kelas. Namun, guru dapat menggunakan seperangkat strategi untuk tindakan perbaikan”.⁶ Hal itu dapat direalisasikan dengan strategi yang dilakukan guru dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi ketika belajar di kelas, juga dengan mengembangkan variasi mengajar yang bersifat inovatif dan kreatif agar menarik perhatian siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan media, metode dan gaya mengajar guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Sikap guru maupun siswa yang terlibat aktif dan memiliki motivasi tinggi serta mampu berinteraksi dengan baik juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang optimal. Begitu juga Moch. Uzer Usman yang menyatakan pendapatnya “Hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa, dan siswa dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak terjadinya proses belajar mengajar yang efektif”.⁷ Hubungan kerjasama yang baik dapat terjalin dengan cara guru membangun sebuah interaksi belajar yang akrab dengan siswa, sehingga semua siswa akan merasa senang dan suasana ini harus dipelihara selama berlangsungnya jam pelajaran.

Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan salah satu tugas guru sebagai guru profesional. Bahkan dapat dikatakan sebagian besar tugas guru digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sehingga wajar sekiranya jika seorang guru menaruh perhatian

⁶Moch,Uzer Usman.*Menjadi Guru Profesional*.(Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011). hal. 100

⁷*Ibid*, hal. 97

yang lebih terhadap ruang kelasnya. Itulah sebabnya mengapa seorang guru harus memiliki keterampilan untuk mengatur ruang kelas yang kondusif, yaitu ruang kelas yang mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Hal inilah yang menjadi pemikiran penulis dan sekaligus melatar belakangi pokok penelitian skripsi. Dimana tenaga pengajar atau guru harus mengatur strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan pengelolaan kelas yang optimal. Dengan dedikasi dalam pendidikan yang telah ditunjukkan oleh salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di kabupaten Trenggalek, yang ditunjukan dengan terus berkembangnya lembaga pendidikan baik dari segi infrastruktur dan tenaga pengajarnya, merupakan salah satu alasan yang mendasari peneliti untuk mengadakan penelitian di lembaga tersebut. Yaitu di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampak Trenggalek.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampak Trenggalek adalah salah satu dari berbagai lembaga Negeri yang maju dan berkembang pesat melalui berbagai kegiatan dan prestasi yang telah diraih. Dengan inovasi yang dikembangkan oleh lembaga tersebut sudah barang tentu juga memerlukan peranan guru secara aktif. Terutama pada kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas, karena kelas mempunyai peranan yang sangat penting dalam kesuksesan belajar siswa, maka diperlukan intensitas perhatian yang tinggi dari guru dan lembaga.

Berdasarkan latar belakang diatas secara singkat bahwa guru berperan penting dalam pengelolaan yang terjadi didalam kelas untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran salah satunya dengan meningkatkan

prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampak Trenggalek. Hal inilah yang menjadi tanda tanya penulis, bagaimana strategi guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif di dalam kelas, bagaimana strategi guru dalam menjalin hubungan kerjasama dengan siswa di kelas, dan bagaimana strategi guru dalam mengatur ruang kelas. Untuk itu penulis tertarik akan permasalahan ini, dan menuangkan ke dalam bentuk skripsi yang berjudul : *“Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek”*.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian di atas, maka dapat diajukan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif di kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Kampak Trenggalek?
2. Bagaimana strategi guru PAI menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan siswa di kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Kampak Trenggalek?
3. Bagaimana strategi guru PAI mengatur ruang belajar di kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Kampak Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif di kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Kampak Trenggalek.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan siswa di kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Kampak Trenggalek.
3. Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI mengatur ruang belajar di kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Kampak Trenggalek.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi atau sebagai sumbangsih pikiran terhadap khazanah ilmiah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan lebih khusus lagi sebagai kontribusi bagi kajian strategi pengelolaan kelas didalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat membantu sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran agar tercipta kegiatan belajar mengajar yang lebih bermakna dan suasana belajar yang lebih optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam kinerja guru pada proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancang penelitian yang berhubungan dengan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Bagi Perguruan Tinggi IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran untuk tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam.

E. Penegasan Istilah

Di dalam mempermudah memahami judul Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI di SMAN 1 Kampak Trenggalek dan mencegah timbulnya kesalahan di dalam memahami judul, maka terlebih dahulu penulis akan menguraikan penegasan istilah yang meliputi penegasan secara konseptual maupun penegasan secara operasional sebagai berikut :

1. Penegasan secara konseptual

a. Strategi

Strategi adalah suatu rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁸

b. Pengelolaan Kelas

kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.⁹

c. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan dan dikerjakan (belajar) .¹⁰

d. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam artinya orang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik agar menjadi orang yang berkepribadian baik.¹¹

2. Penegasan secara operasional

Penelitian yang berjudul “Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI” memiliki pengertian bahwa suatu rencana dalam suatu kegiatan untuk bertindak dan mencapai tujuan pada suatu pengelolaan kelas yang meliputi aspek guru PAI, siswa dan lingkungan belajar di kelas, lingkungan belajar meliputi lingkungan fisik dan non fisik yang saling berkaitan dan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam tercapainya tujuan pengajaran.

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed 3, cet 2, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1092

⁹ Moch, uzer usman. *Menjadi Guru...*, hal. 97

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat, *Kamus Besar ...*, hal. 895

¹¹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 49

Tetapi disini gurulah yang berperan penting dalam pengelolaan kelas, dimana guru harus memimpin kelas karena guru mempunyai wewenang dan kekuasaan dalam mengelola lingkungan belajar mengajar di kelas untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan menciptakan situasi belajar yang kondusif, menjalin kerja sama yang baik dengan siswa, mengatur ruang belajar di kelas sehingga siswa bersemangat untuk belajar di kelas dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan tercapai tujuan sesuai yang diharapkan.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini disusun dalam 3 bagian yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, bagian tersebut adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian Awal, memuat tentang halaman judul skripsi, lembar persetujuan, lembar pengesahan, surat pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

Pada bagian utama, memuat uraian yang terbagi menjadi enam bagian, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang berisi : Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan mengenai skripsi yang berjudul “Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI”.

Bab II Kajian Pustaka, yang berisi : Deskripsi teori, Penelitian Terdahulu, dan Paradigma Penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berisikan : Rancangan Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahapan-Tahapan Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi : Deskripsi Data, Temuan Penelitian dan Analisis Data.

Bab V Pembahasan, berisi : Keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya.

Bab VI Penutup, berisi : Keseluruhan pembahasan-pembahasan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir memuat uraian tentang Daftar Rujukan, Lampiran-Lampiran, dan Biodata Penulis.